

**LABELING KEMASAN PRODUK MINUMAN SARI APEL
DI KELOMPOK TANI PALAPA DESA WRINGINANOM
KECAMATAN PONCOKUSUMO**

Sri Susilowati S¹, Maria Puri Nurani²

¹Program Teknologi Pangan – Fakultas Pertanian,
Universitas Katolik Widya Karya Malang

sr_susilowati@widyakarya.ac.id

²Program Studi Agribisnis - Fakultas Pertanian,
Universitas Katolik Widya Karya Malang

PURI_FP@widyakarya.ac.id

ABSTRACT

Apple juice becomes an opportunity as processed apples in Poncokusumo District, because the average farmers in this area plant apples, most of the apples are sold as fresh fruit. So far, the apple juice are unable to compete due to the appearance of the packaging. Accordingly, the objectives of this activity were (1) improving specific plastic packaging labels including the names of farmer groups and partners, composition, and expiration date; and (2) increasing farmers' knowledge in food safety, especially regarding foodgrade packaging of food products and label standardization. The solutions and targets implemented in this program were 1) assisting farmers to design new labels which include the product name, Palapa farmer group name, Widya Karya Catholic university as the name of partner, chemical composition, PIRT number, and expiration date. 2) enlightening the farmers by explaining and discussing food packaging including foodgrade so that they could choose safe food packaging products.

Key words: *labels, packaging, apple juices*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Minuman sari buah apel saat ini sangat banyak diproduksi dan sedang tren sebagai salah satu olahan buah apel. Apel banyak ditanam di Kecamatan Poncokusumo, Luas lahan apel di Desa Poncokusumo sebanyak 250 ha dengan seorang petani rata-rata memiliki 0,25 ha lahan apel. Rata-rata umur

tanaman adalah 20 – 30 tahun dengan kondisi tanaman yang cukup bagus. Produksi buah apel berdasarkan data produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan tanaman perkebunan per tahun 13.432 ton. Oleh karena hasil apel yang melimpah maka kelompok Tani Palapa mengolah buah apel menjadi sari buah.

Kelompok Tani Palapa mempunyai anggota 300 orang. Anggota kelompok ini sebagian besar petani berbagai komoditas seperti Apel, singkong, pisang, dan garut. Dari hasil pertanian di atas untuk meningkatkan nilai tambah, maka sudah diolah menjadi produk sari Apel. Sari apel hasil dari kelompok tani ini banyak sekali permintaan biasanya pada saat *weekend*, liburan, hari Raya dan pesta.

Rencana usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok Tani Palapa agar dapat berkembang dan mampu menghasilkan bahan hasil pertanian dan mampu mengolah menjadi produk yang dapat mendukung program ketahanan pangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Tim Pelaksana terhadap kondisi Kelompok Tani di Desa Wringinanom, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang dapat dijelaskan sebagai berikut;

Kelompok Tani yang diidentifikasi existing adalah :

- a. Kelompok Tani Palapa
- b. Ketua Bapak Sumaji Rachmad
- c. Alamat di Desa Wringinanom, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang

Proses pengemasan merupakan bagian penting dari akhir produksi. Salah satu fungsi dari pengemasan adalah daya saing proses pemasaran kemasan produk yang baik, khas dan menarik serta bermutu. Hasil produk yang baik sering kalah saing. Bukan karena harganya tetapi karena tampilan produknya yang jelek. Oleh karena itu perlu ada wawasan dan pemahaman yang baik terkait pengemasan produk olahan pangan. Saat ini sari buah apel dikemas dalam cup plastik volume 120 ml, tanpa ada identitas spesifik seperti nama produsen, tanggal kedaluwarsa, dan komponen gizi.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini Kelompok Tani Palapa di Desa Wringinanom, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang dengan alasan wilayah ini sedang meningkatkan olahan hasil pertanian sebagai potensi desa. Selain itu pengabdian ini berguna untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pemahaman anggota kelompok tentang pengemasan yang sesuai untuk bahan pangan.

2. Permasalahan yang dihadapi

Berdasarkan hasil survei dan konsultasi kepada mitra, permasalahan yang dihadapi Kelompok Tani Palapa adalah:

- a. Belum ada labeling kemasan plastik yang spesifik serta mencantumkan nama kelompok tani dan mitra, komposisi kimia dan tanggal kedaluwarsa.
- b. Salah satu faktor yang terkait dengan keamanan pangan adalah keamanan bahan kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*). Pengetahuan tentang kemasan produk pangan (*foodgrade*) diperlukan agar dalam mengonsumsi pangan dapat dipilih kemasan yang aman untuk produk pangan.

3. Solusi yang ditawarkan

- a. Membuat desain baru kemasan plastik dengan labeling yang telah mencantumkan nama kelompok tani dan mitra, komposisi kimia dan tanggal kedaluwarsa.
- b. Memberi pengetahuan tentang kemasan produk pangan (*foodgrade*) diperlukan agar dalam mengonsumsi pangan dapat dipilih kemasan yang aman untuk produk pangan.

B. Target dan Luaran

Target pengabdian kepada masyarakat adalah anggota Kelompok Tani Palapa di Desa Wringinanom, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang yang merupakan mitra yang akan diajak bekerja sama. Adapun mitra pengabdian kepada masyarakat sebagian besar berprofesi sebagai petani dan industri kecil wawasan tentang bahan kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*). Berdasarkan gambaran dari permasalahan yang dihadapi mitra, tolok ukur transfer IPTEK adalah labeling kemasan dan diberikan penyuluhan tentang bahan kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*).

Luaran dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah:

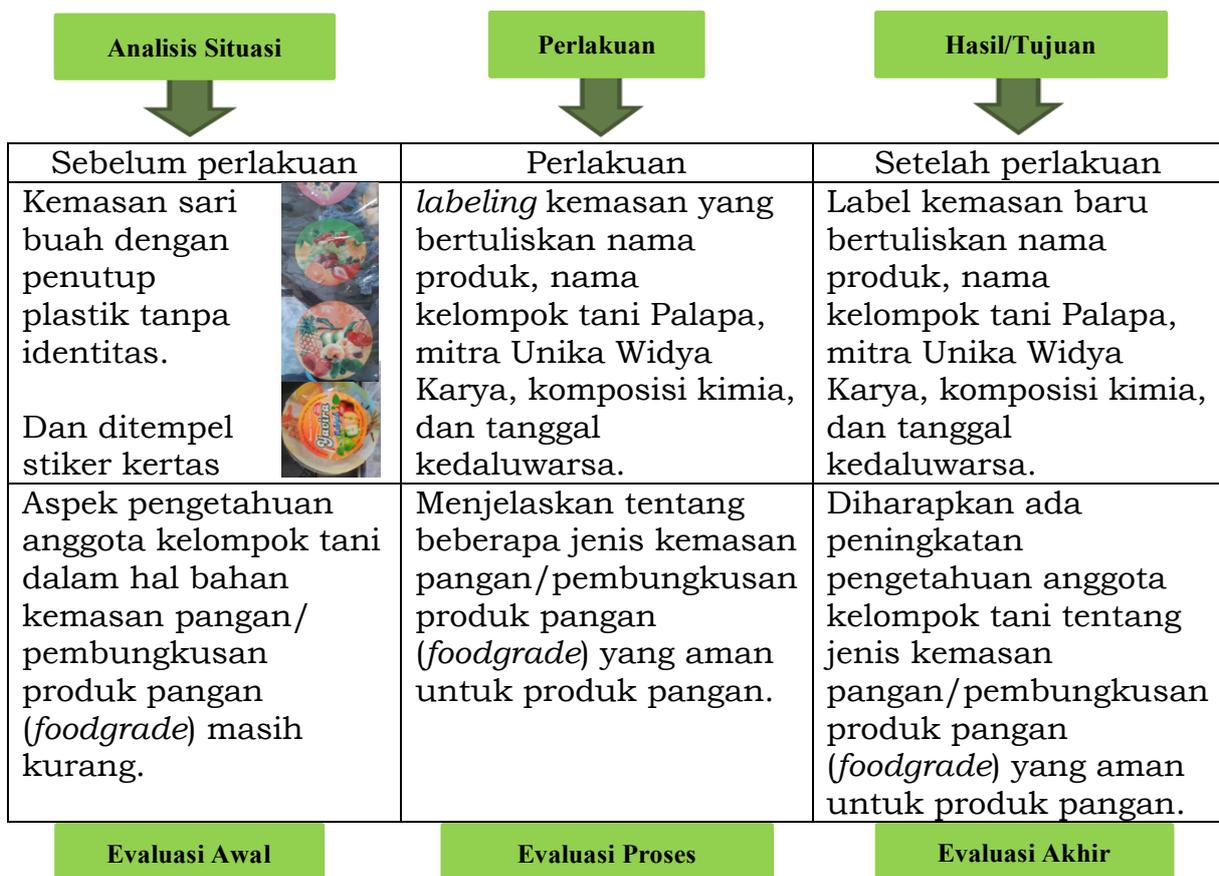
1. Mitra telah labeling baru kemasan plastik sari apel yang telah mencantumkan nama kelompok tani sebagai produsen, Unika Widyakarya sebagai mitra, komposisi kimia, dan tanggal kedaluwarsa.
2. Peningkatan pengetahuan terkait kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*) sehingga dapat memilih produk pangan kemasan yang aman untuk produk pangan.

C. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang ada tentunya harus ada solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah;

1. Pendampingan dengan Ketua Kelompok Tani mendesain label kemasan yang bertuliskan nama produk, nama kelompok Tani Palapa, mitra Unika Widya Karya, komposisi kimia, dan tanggal kedaluwarsa.
2. Metode ceramah dan diskusi terkait kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*) sehingga dapat memilih produk pangan kemasan yang aman untuk produk pangan.

Pelaksanaan kegiatan didasari oleh evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan mitra tentang bahan kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*) dan labeling kemasan kemudian diberi perlakuan seperti tercantum dalam Gambar 1 dan di akhir program akan dilakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan.



Gambar 1. Ringkasan Awal Kegiatan Sampai Evaluasi Akhir

D. Hasil yang Dicapai

Pada tahap awal pelaksanaan merupakan tahapan persiapan sebelum program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, yaitu:

1. Persiapan kegiatan berupa survei dan kunjungan pendahuluan ke Mitra. Kunjungan survei dan persamaan persepsi dengan mitra dilakukan sebanyak 2 kali.
2. Mempersiapkan kemasan produk melalui merancang pelabelan dengan merancang desain label yang akan dipakai sebagai tutup kemasan sari buah. Persiapan berupa diskusi dengan kelompok tani, desain yang diinginkan disesuaikan dengan cup sealer yang ada, ketentuan yang harus ada pada kemasan.
3. Mempersiapkan materi untuk memberikan pengetahuan tentang jenis kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*) yang aman untuk produk pangan. Persiapan berupa pengetahuan apa saja yang telah diketahui oleh anggota mitra tentang kemasan yang *foodgrade*.

Pada tahap pelaksanaan ini, merupakan tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat setelah dilakukan pelaksanaan pendampingan dalam merancang desain label produk minuman sari buah dan mengajak mitra berdiskusi tentang desain label yang sesuai dengan keinginan mitra. Pelaksaaan desain label melalui beberapa proses yaitu;

1. Diskusi dengan mitra dengan mempertimbangkan warna pada label, bentuk gambar. Hasil pertama ditawarkan 2 desain label seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain label awal

2. Dua desain awal label yang didesain pengabdian dipilih salah satu oleh mitra. Desain yang dipilih Gambar 2 b.
3. Diskusi selanjutnya dengan mitra dari Gambar 2 b ternyata belum mencantumkan PIRT, maka ditambahkan pada desain nomor PIRT untuk produk sari buah produksi Kelompok Tani Palapa Poncokusumo. Hasil desain pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil desain dengan PIRT

4. Hasil desain dengan PIRT masih direvisi lagi pada gambar hanya ada buah apel. Diperbaiki dengan gambar buah apel, belimbing dan jambu. Hasil desain pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil desain dengan gambar buah apel, belimbing, dan jambu

5. Perbaikan desain kembali dilakukan setelah desain Gambar 4 diaplikasikan pada kemasan sari buah ternyata warnanya kurang terang sehingga diperbaiki lagi dengan merubah warna dan hasilnya pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Desain dengan Warna yang Lebih Terang

6. Desain dengan warna yang lebih terang yang akhirnya disepakati antara mitra dan pengabdian untuk selanjutnya dipesan. Ukuran pemesanan disesuaikan dengan alat *cup sealer* yang digunakan. *Cup sealer* yang telah dimiliki oleh kelompok tani pada Gambar 6.



Gambar 6. Cup Sealer yang Telah Dimiliki Kelompok Tani

7. Ukuran *Cup sealer* akan menentukan ukuran dari kemasan, maka ukuran dari plastik kemasan seperti pada Gambar 7.



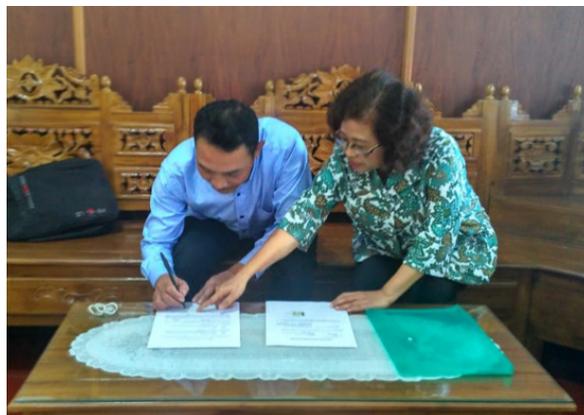
Gambar 7. Ukuran Plastik Kemasan

8. Gambar 7 merupakan desain akhir dan ukuran kemasannya yang sudah sesuai dengan aturan labeling kemasan sehingga sudah dibuat label baru yang sudah bertuliskan Nama Produk, Nama Kelompok Tani Palapa, Mitra Unika Widya Karya, Komposisi Kimia, no PIRT, dan tanggal kedaluwarsa.

Desain akhir dan yang sesuai ukuran kemasannya dipesan untuk diserahkan kepada kelompok tani. Penyerahan rol plastik kemasan dilakukan di Universitas Katolik Widya Karya (UKWK) Malang atas permintaan mitra (Gambar 8). Tempat penyerahan ini dipilih karena mitra ingin mengetahui lebih banyak UKWK dengan tujuan melihat peluang kerjasama berikutnya. Selanjutnya sekaligus dilakukan penandatanganan serah barang dari pengabdian ke mitra dan berita acara telah melakukan pengabdian kepada masyarakat (Gambar 9 dan Gambar 10).



Gambar 8. Penyerahan plastik rol dengan label yang baru



Gambar 9. Penandatanganan Berita Acara Penyerahan Barang



Gambar 10. Penandatanganan Berita Acara telah Melakukan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian berikutnya adalah penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terkait kemasan pangan/pembungkusan

produk pangan (*foodgrade*) sehingga dapat memilih produk pangan kemasan yang aman untuk produk pangan. Peserta diikuti 20 orang anggota kelompok tani selama 2 jam. Kegiatan ini diharapkan menambah pengetahuan anggota kelompok tani dalam memilih kemasan yang aman untuk semua olahan yang dihasilkan berupa sari buah, keripik, jamu instan dan kue kering.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat merupakan kerja sama tim pengabdian dan peran serta aktif dari mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Diharapkan hasil kegiatan dapat memberikan manfaat bagi mitra dalam pengembangan usaha produk minuman sari buah di waktu yang akan datang. Kegiatan yang telah dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi 1) pendampingan untuk merancang desain label sampai terciptanya label baru yang sudah bertuliskan Nama Produk, Nama Kelompok Tani Palapa, Mitra Unika Widya Karya, Komposisi Kimia, no PIRT, dan tanggal kedaluwarsa. 2) Penyuluhan metode ceramah dan diskusi terkait kemasan pangan/pembungkusan produk pangan (*foodgrade*) sehingga dapat memilih produk pangan kemasan yang aman untuk produk pangan.

2. Saran

Saran Hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan labeling baru dapat terus digunakan dengan baik oleh Mitra, agar usaha minuman sari buah dapat terus berkembang, sehingga diharapkan dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam memasarkan produk dengan metode yang *up to date*.

Daftar Pustaka

Cermat Memilih Kemasan Pangan. (2011). <http://ik.pom.go.id/v2012/wp-content/uploads/2011/11/cermat-memilih-kemasan-pangan.pdf>.

Diakses tanggal 20 Oktober 2018.

Bagian Pengelola Data Elektronik Malang. (2014). Profil Kecamatan Poncokusumo, Malang. <http://poncokusumo.malangkab.go.id/>.

Diakses tanggal 30 Mei 2018.

- Sa'adah, Lailufary Ichda Noor, Teti Estiasih. (2015). Karakterisasi Minuman Sari Apel Produksi Skala Mikro dan Kecil. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 3 (2): 374-380.
- Suminto, Miftahul Adi. (2014). Perancangan Ulang Desain Kemasan Produk Minuman Sari Apel Brosem Kota Batu. *Skripsi Jurusan Seni dan Desain - Fakultas Sastra Universitas Negri Malang*.